

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022

¹Syukria Mardhatillah,* Novera Martilova²

1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, syukriamardhatillah1400@gmail.com

2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, martilovanovera@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze how much influence capital structure and investment decisions have on firm value in manufacturing companies in the Consumer Non Cyclical sector listed on the IDX for the 2018-2022 period. The type of research used is quantitative method and the type of data is secondary data accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The sampling technique used in this study was purposive sampling method with a total sample of 28 companies. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear analysis, coefficient of determination (R^2) test, and hypothesis testing. The results of this study partially show that the Capital Structure variable has no significant effect on firm value as evidenced by the $t_{count} < t_{table}$ ($1.015 < 2.05183$) with a significant value of $0.319 > 0.05$. Investment decisions have a significant effect on firm value as evidenced by the results of $t_{count} > t_{table}$ ($2.540 > 2.0518$) with a significant value of $0.017 < 0.05$. Capital Structure and Investment Decision simultaneously have a significant effect on firm value as evidenced by the results of hypothesis testing which shows $0.014 < 0.05$ and comparison of $f_{count} > f_{tabel}$, ($5.019 > 3.35$). The coefficient of determination test shows that the Adjusted R Square value (Coefficient of Determination) is 0.271. This means that the influence of the independent variables (Capital Structure and Investment Decision) is 27.1% and the remaining 72.9% is influenced by other variables.

Keyword: Capital Structure, Investment Decision, Firm Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan jenis datanya yaitu data sekunder yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pada variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,015 < 2,05183$) dengan nilai signifikan $0,319 > 0,05$. Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,540 > 2,0518$) dengan nilai signifikan $0,017 < 0,05$. Struktur Modal dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan $0,014 < 0,05$ dan perbandingan $f_{hitung} > f_{tabel}$, ($5,019 > 3,35$). Uji koefisien

determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,271. Artinya pengaruh variabel independen (Struktur Modal dan Keputusan Investasi) yaitu sebesar 27,1% dan sisanya 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan*

I. Pendahuluan

Saat ini persaingan dalam dunia bisnis sudah semakin ketat. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya perusahaan di Indonesia yang berlomba-lomba untuk mencapai tujuannya dalam mendapatkan posisi bisnis yang dilihat dari keuntungan yang besar. Agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat tersebut, perusahaan tersebut harus mampu menguasai ilmu dan keahlian yang baik untuk mengantisipasi dan memenangkan persaingan bisnis sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan bisnisnya secara efektif dan efisien.¹

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun dihitung dari tahun berdirinya perusahaan tersebut hingga saat ini. Pada dasarnya nilai perusahaan juga menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan. Oleh karena itu, meningkatnya nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari pemilik perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya nilai kekayaan pemilik perusahaan, sebaliknya menurunnya nilai perusahaan berarti berkurangnya nilai kekayaan pemilik perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab utama kepada pemilik untuk menciptakan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan tersebut dengan cara mengelola kinerja perusahaan sedemikian rupa agar dapat meningkatkan pendapatan dan menurunkan risiko yang ditanggung oleh perusahaan tersebut.²

Pada kenyataannya, para investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki prospek yang baik dan nilai perusahaan yang tinggi. Namun saat praktik di lapangan masih banyak ditemui perusahaan-perusahaan di Indonesia yang belum bisa mengoptimalkan nilai perusahaannya. Dimana dapat dilihat pada 5 tahun terakhir ini beberapa perusahaan khususnya di Indonesia mengalami penurunan pada nilai perusahaannya dari tahun ke tahun. Dimana peneliti mengambil sampel sebanyak 28 perusahaan dari 121 Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 yang menunjukkan penurunan nilai perusahaan.

Fenomena lain naik turunnya harga saham juga terjadi pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2020 memperoleh harga saham sebesar 4.110 mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 7.350 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 4.700. Ketika suatu perusahaan mempunyai harga saham yang cenderung stabil dalam jangka panjang, maka dapat mencerminkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga tinggi sehingga dapat memaksimalkan kekayaan dari para pemegang saham. Ketika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang meningkat maka akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang

cenderung menurun maka para investor menjadi kurang tertarik dapat berinvestasi di perusahaan tersebut.³

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kinerja keuangan, profitabilitas, keputusan investasi, struktur modal, keputusan pendanaan, kebijakan hutang, kebijakan deviden dan lain sebagainya. Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu struktur modal dan keputusan investasi. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal yang didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan. Struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan dan posisi finansial perusahaan. Semakin besar rasio hutang terhadap modal mengindikasikan bahwa perusahaan dalam aktivitas operasional dan investasinya lebih banyak menggunakan hutang. Jika aktivitas investasi yang didanai dengan utang menguntungkan, maka potensi perusahaan mendapatkan keuntungan semakin besar sehingga investor melihat perusahaan potensial sebagai tempat berinvestasi dengan membeli saham, hal tersebut mengindikasikan nilai perusahaan menjadi tinggi.⁴

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan penting dari Keputusan lainnya, dalam hubungan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham. Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapatkan laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat, maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Seberapa besar pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022? (2) Seberapa besar pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022? (3) Seberapa besar pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data yaitu data sekunder. Penelitian ini dilakukan di BEI mengambil data dari website www.idx.co.id. Penelitian ini memakai data keuangan lima tahun dengan periode 2018-2022. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Populasi dan Sampel

Jumlah perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 sebanyak 121 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini sebanyak 28 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik menentukan sampel berdasarkan suatu pertimbangan. Berikut kriteria perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI berturut-turut pada tahun 2018-2022
2. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan lengkap dari 2018-2022
3. Perusahaan yang memiliki laba positif
4. Tidak memakai perusahaan yang mendatangkan kemudharatan

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Pengukuran yang digunakan pada nilai perusahaan ini yaitu *Price to Book Value* (PBV). Rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Rumus nilai perusahaan sebagai berikut :⁶

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal ini merupakan perbandingan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Pengukuran yang digunakan pada struktur modal ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus DER sebagai berikut :⁷

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan pada perusahaan. Pengukuran keputusan investasi ini yaitu *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* (PER) adalah indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan keuntungan potensial perusahaan. Rumus *Price Earning Ratio* (PER) yaitu :⁸

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

III. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	140	,109	4,413	1,10604	1,039857
Keputusan Investasi	140	2,585	686,992	31,28054	75,154859

Nilai Perusahaan	140	,337	64,889	3,35151	7,110086
Valid N (listwise)	140				

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Dapat dilihat dari tabel statistik deskriptif diatas, dengan menggunakan data 140 dengan sampel perusahaan sebanyak 28 perusahaan dalam rentang waktu 5 tahun. Variabel independen pertama yaitu struktur modal nilai minimum sebesar 0,109, nilai maksimumnya sebesar 4,413, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,10604, dan standar deviasi sebesar 1,039857.

Kemudian variabel independen yang kedua yaitu keputusan investasi dengan nilai minimum sebesar 2,585, nilai maksimum sebesar 686,992, nilai rata-rata (mean) sebesar 31,28054, nilai standar deviasi 75,15859. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen memperoleh nilai minimum sebesar 0,337, nilai maksimum sebesar 64,889, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,35151, nilai standar deviasi sebesar 7,110086.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21760589
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,077
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada tabel Asymp. Sig. (2-tailed). Dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 1.3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,409 ^a	,167	,103	,18370	1,729
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Dari hasil tersebut menunjukkan angka durbin watson yang baru yaitu sebesar 1,729. Maka nilai yang diperoleh menghasilkan posisi $du < dw < 4-du$ yaitu $1,5666 < 1,729 < 2,4334$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	,904	1,106
	Keputusan Investasi	,904	1,106

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel data hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa :

1. Pada variabel Struktur Modal (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,904 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,106 lebih kecil dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
2. Pada variabel Nilai Perusahaan (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,904 lebih besar dari 10,00 dan nilai VIF sebesar 1,106 lebih kecil dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.4 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,044	,071		,619	,541
	Struktur Modal	,057	,031	,344	1,822	,080
	Keputusan Investasi	,007	,005	,253	1,341	,191

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gleser menunjukkan nilai setiap variabel independen sebagai berikut :

1. Variabel Struktur Modal (X1) dengan nilai Sig. sebesar 0,80 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Variabel Keputusan Investasi (X2) dengan nilai Sig. sebesar 0,191 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,686	,124		5,535	,000
	Struktur Modal	-,056	,055	-,175	-1,015	,319
	Keputusan Investasi	,023	,009	,439	2,540	,017

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil regresi linear berganda sehingga diperoleh hasil persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,686 + (-0,056) X_1 + 0,023 X_2 + e$$

$$Y = 0,686 - 0,056 + 0,023 + e$$

Persamaan regresi linear berganda dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0,686 menyatakan jika tidak ada nilai X1 (Struktur Modal) dan nilai X2 (Keputusan Investasi), maka besarnya variabel dependen nilai Y yaitu sebesar 0,686
- b. Struktur modal (X1) memiliki koefisien regresi berganda dengan arah negatif -0,056 yang artinya apabila variabel struktur modal (X1) naik sebesar satu satuan maka akan mengalami penurunan nilai perusahaan (Y) sebesar -0,056 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap. Namun jika dilihat dari nilai Sig. 0,319 > 0,05 pada struktur modal (X1) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dengan nilai Perusahaan (Y). Jadi dapat diartikan setiap peningkatan variabel Struktur Modal setiap sebesar 1% maka tidak akan mempengaruhi terjadinya kenaikan nilai sebesar 0,686 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
- c. Keputusan Investasi (X2) memiliki koefisien regresi berganda dengan arah positif sebesar 0,023 yang artinya apabila variabel keputusan investasi (X2) naik sebesar satu satuan maka akan mengalami kenaikan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,023 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun jika dilihat dari nilai Sig. 0,017 < 0,05 pada Keputusan Investasi (X2) menunjukkan bahwa adanya pengaruh dengan nilai perusahaan (Y). Jadi dapat diartikan setiap peningkatan variabel Keputusan Investasi setiap sebesar 1% maka akan mempengaruhi terjadinya kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,686 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,217	,225521

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,271. Artinya pengaruh variabel dependen (Struktur Modal dan Keputusan Investasi) yaitu berpengaruh sebesar 27,1% , maka dari hasil uji koefisien determinasi (R²) diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen (struktur modal dan keputusan investasi) memiliki pengaruh yang sangat lemah dan kontribusi yang sangat kecil terhadap nilai perusahaan.

Sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kebijakan deviden, pertumbuhan laba, keputusan pendanaan, kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1.9 Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,686	,124		5,535	,000
	Struktur Modal	-,056	,055	-,175	-1,015	,319
	Keputusan Investasi	,023	,009	,439	2,540	,017

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berikut adalah hasil dari t tabel adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Uji } t_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2 : n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 : 30 - 2 - 1) \\
 &= 0,025 : 27 \\
 &= 2,05183
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai signifikan dari uji t pada variabel Struktur Modal (X1) adalah 0,319 yang mana $0,319 > 0,05$ dan t_{hitung} yang didapatkan adalah 1,015 dimana $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,015 < 2,05183$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak, dimana Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Nilai signifikan dari uji t pada variabel Keputusan Investasi (X2) adalah 0,017 yang mana $0,017 < 0,05$ dan t_{hitung} yang didapatkan adalah 2,540 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,540 > 2,05183$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima, dimana Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1.10 Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,510	2	,255	5,019	,014 ^b
	Residual	1,373	27	,051		
	Total	1,884	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Struktur Modal

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berikut hasil uji F_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(\alpha)(k - 1, n - k) \\
 &= F(0,05)(3 - 1, 30 - 3) \\
 &= F(0,05)(2, 27) \\
 &= 3,35
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel uji f dapat diketahui bahwa nilai Sig. $0,014 < 0,05$. Jika dilihat dari perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} , dimana nilai f_{hitung} sebesar 5,019 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,35. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$, ($5,019 > 3,35$). Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Keputusan Investasi berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Nilai signifikan dari uji t pada variabel struktur modal sebesar 0,319 artinya nilai signifikan $0,319 > 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t_{tabel} , nilai t_{tabel} yang diperoleh pada variabel struktur modal yaitu sebesar 2,05183, sedangkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 1,015 yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,015 < 2,05183$). Dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan nilai struktur modal tidak akan mempengaruhi kenaikan dari nilai perusahaan. begitu juga sebaliknya, apabila struktur modal mengalami penurunan maka penurunan nilai tersebut tidak akan mempengaruhi nilai dari nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap perusahaan yang memiliki tingkat struktur modal tinggi atau rendah akan tetap berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Dimana struktur modal bukan merupakan pertimbangan bagi para investor untuk menentukan investasinya, biasanya para investor akan lebih memperhatikan pertumbuhan dan prospek atau keputusan investasi pada suatu perusahaan untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal. Jadi, tingkat struktur modal yang tinggi maupun rendah tidak akan mempengaruhi besar atau kecilnya nilai perusahaan.

Kemudian, hal ini juga bisa disebabkan karena perusahaan *Consumer Non-Cyclical* ini merupakan perusahaan yang permintaan barangnya cenderung stabil walaupun dalam situasi ekonomi yang sulit. Sehingga perusahaan ini memiliki arus kas yang stabil dan resiko yang rendah. Maka dari itu struktur modal tidak menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals*.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Heni Tri Mahanani dan Andi Kartika (2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig. yaitu $0,078 > 0,05$. Selain itu penelitian Peffi Manalu, dkk (2021) menunjukkan hasil yang serupa dimana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig. $0,142 > 0,05$.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Nilai signifikan dari uji t pada variabel keputusan investasi sebesar 0,017 artinya nilai signifikan $0,017 < 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t_{tabel} , nilai t_{tabel} yang diperoleh pada variabel struktur modal yaitu sebesar 2,05183, sedangkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 2,540 yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,540 > 2,05183$). Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan nilai keputusan investasi akan mempengaruhi kenaikan dari nilai perusahaan. begitu juga sebaliknya, apabila keputusan investasi mengalami penurunan nilai keputusan investasi akan mempengaruhi penurunan dari nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang baik dapat memperbesar keuntungan suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan Investasi yang baik dapat meningkatkan persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Afifa Ayu Nurdiana (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,103. Selain itu penelitian Danu Kusaendri dan Mispriyanti (2022) menunjukkan hasil yang serupa dimana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel uji f yang dilihat dari tabel ANOVA dapat diketahui bahwa nilai Sig. 0,014 < dari 0,05. Jika dilihat dari perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} , dimana nilai f_{hitung} sebesar 5,019 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,35. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$, (5,019 > 3,35). Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Keputusan Investasi berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,271. Artinya pengaruh variabel dependen (Struktur Modal dan Keputusan Investasi) yaitu sebesar 27,1%, maka dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat disimpulkan variabel dependen (struktur modal dan keputusan investasi) memiliki pengaruh yang sangat lemah dan kontribusi yang sangat kecil. Sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kebijakan deviden, pertumbuhan laba, keputusan pendanaan, kebijakan hutang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai signifikan 0,319 > 0,05. Jika dilihat dari hasil uji t_{tabel} , nilai t_{tabel} yang diperoleh pada variabel struktur modal yaitu sebesar 2,05183, sedangkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 1,015 yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,015 < 2,05183). Maka struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel kedua yaitu keputusan investasi menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dimana Dimana nilai signifikan dari uji t pada variabel keputusan investasi sebesar 0,017 artinya nilai signifikan 0,017 < 0,05. Jika dilihat dari hasil uji t_{tabel} , nilai t_{tabel} yang diperoleh pada variabel struktur modal yaitu sebesar 2,05183, sedangkan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 2,540 yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,540 > 2,05183). Maka keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel uji f dapat diketahui bahwa nilai Sig. 0,014 < dari 0,05. Jika dilihat dari perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} , dimana nilai f_{hitung} sebesar 5,019 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,35. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$, (5,019 > 3,35). Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dan Keputusan Investasi berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,271. Artinya pengaruh variabel independen (Struktur Modal dan Keputusan Investasi) yaitu sebesar 27,1% dan sisanya 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA
Franita, Riska. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan : Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI
Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Hartono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : DEEPUBLISH
- Husnan. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta : BPPE
- Irnawati, Jeni. 2021. *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Perusahaan Bursa Efek Singapura*. Jawa Tengah : Pena Persada
- Kusnanto, Danang. 2023. *Manajemen Pemasaran Teori dan Praktik Mencapai Target*, Indramayu : CV Adanu Abimata
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Muchtar, Evan Hamzah. 2021. *Corporate Governance : Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Jawa Barat : CV Adanu Abimata
- Ningrum, Endah Prawesti. 2022. *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu : CV Adanu Abimata
- Oktiwiati, Eka Dela. Mafizatun Nurhayati. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta : Universitas Mercu Buana Jakarta. Vol 10. No 2
- Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta : PPM
- Sugeng, Bambang. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Utomo, Mohamad Nur. 2019. *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya : CV Jakad Publishing Surabaya
- Yamasitha.dkk. 2024. *Perkembangan Nilai Perusahaan Sebelum dan Selama Covid-19*. Padang : CV Gita Lentera